

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

*Anxietas Fobik Disorders* atau sering disebut gangguan kecemasan fobik adalah suatu keadaan aprehensi atau keadaan kuatir yang berlebihan, mengeluhkan bahwa adanya situasi atau objek yang jelas (dari luar individu itu sendiri). Kecemasan adalah respon yang tepat terhadap ancaman, tetapi kecemasan bisa menjadi abnormal bila tingkatnya lebih tinggi dan bentuknya ekstrim, kecemasan dapat mengganggu fungsi dan kegiatan diri sendiri. Orang dengan *Anxietas Fobik Disorder* dapat mengalami gangguan selama berlangsungnya serangan kecemasan dapat meningkat menuju pada ketidak nyaman yang sepenuhnya. Kecemasan yang berlebihan akan berbuah kepada hal panik, fobia, *agrofobia* yang berlebihan. Gangguan penyakit ini lebih banyak diderita *phobia* adalah salah satu gangguan psikologis yang paling umum, sekitar 7-11% dari populasi umum (APA, 2008). *Specific phobia* cenderung berlangsung terus menerus selama bertahun-tahun atau selama beberapa dekade kecuali bila ditangani dengan baik, dan biasanya perempuan mempunyai kemungkinan dua kali lebih besar dibandingkan laki-laki untuk mengalami *specific phobia* (Nevid, 2005).

Meski *Anxietas Fobik Disorder* adalah gangguan psikologis yang dimiliki orang di seluruh dunia meskipun presentasinya berbeda, didapatkan lebih dari 75% dialami oleh perempuan dan sisanya terjadi pada

laki-laki yang telah memenuhi kriteria *Anxietas Fobik Disorder* (Beidel & Turner, 2005; Rosa, Olivares & Olivares-Olivares, 2007). Banyak orang mengalami dan memahami bahaya pada setiap orang mengalami *Anxietas Fobik Disorder* secara sudut pandang psikologis, sebagian besar klinisi sepakat bahwa orang yang mengalami gangguan ini tidak mudah disembuhkan. Penanganan dalam bentuk obat maupun psikologis, relatif masih lemah dan belum dikembangkan dengan baik meskipun sudah dikembangkan dan dicapai banyak kemajuan.

Untuk dapat membantu dalam penanganan yang tepat dan sesuai terhadap seseorang yang sedang menderita *Anxietas Fobik Disorder*. Perlu adanya diagnosa dahulu terhadap jenis *Anxietas Fobik Disorder* dengan menggunakan *Forward Chaining* dapat menemukan penyakit dengan memberikan gejala-gejala yang sedang diderita oleh seseorang, penyakit yang telah ditentukan dengan menggunakan metode *Forward Chaining* dapat membantu mempermudah pengguna sistem dalam penanganan secara psikologis dengan tepat dan baik. Sehingga *Anxietas Fobik Disorder* yang dialami oleh seseorang, dapat diantisipasi dan diperbaiki secara psikologis dan kembali ke tingkat yang normal yang dimiliki oleh orang pada umumnya kembali ke standar ke normal seperti biasa yang berfungsi sebagai meningkatkan produktifitas seseorang terhadap lingkungannya.

## 1.2 Rumusan Masalah

Melalui latar belakang yang menjelaskan mengenai *Anxietas Fobik Disorder* didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana membuat sistem pakar untuk membantu mendiagnosa *Anxietas Fobik Disorder* dengan menggunakan metode *Forward Chaining*, dari hasil itu dapat

mendiagnosa dan mendapatkan solusi yang tepat untuk dapat membantu penanganan seseorang yang mengalami *Anxietas Fobik Disorder*?

### 1.3 Batasan Masalah

Pembatasan masalah yang dibahas yaitu:

1. Gangguan yang dapat yang diketahui yaitu *Anxietas Fobik Disorder*
2. Pakar ahli dari sistem pakar ini adalah ibu Kondang Budiyanı.M.A..Psi. dosen Universitas Mercu Buana Yogyakarta.
3. Sistem pakar pendiagnosa pendiagnosa *Anxietas Fobik Disorder*.
4. Sistem pakar digunakan oleh pakar dan pengguna (penderita) dalam membantu penanganan *Anxietas Fobik*.
5. Dalam sistem pakar ini fungsi yang ada dibatasi pada fungsi input pengetahuan oleh pakar, diagnosis *Anxietas Fobik Disorder* dan solusi penanganan *Anxietas Fobik Disorder*.
6. Sistem pakar yang dibuat dalam bentuk desktop.
7. Pembuatan penggunaan aplikasi NetBens dan data base SQL.
8. Metode yang digunakan yaitu menggunakan metode *Forward Chaining*.

### 1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan penulisan yaitu:

1. Membantu seseorang untuk mendiagnosa *Anxietas Fobik Disorder* sejauh mana keadaan yang dimilikinya agar dapat memperoleh penanganan secara baik dan tepat.

2. Membantu orang-orang yang ada disekitar untuk dapat mengetahui seseorang mengalami *Axietas Fobik Disorder* sampai dapat membantu penanganan gangguan ini.
3. Membantu penderita yang mengalami *Axietas Fobik Disorder* mendapatkan penanganan, solusi yang terbaik dan tepat untuk memperbaiki diri menjadi orang yang normal pada umumnya yang berfungsi meningkatkan produktifitas pada diri seseorang
4. Pengembangan dan penerapan ilmu pada sistem pakar dengan menggunakan metode *Forward Chaining* untuk mendapatkan jenis *Axietas Fobik Disorder* yang dialami oleh pengguna dengan gejala yang dialami

## **1.5 Metode Penelitian**

Dalam melakukan penelitian menggunakan metode-metode antara lain sebagai berikut:

### **1.5.1 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data sebagai berikut:

#### **1. Metode Interview**

Metode interview akan dilakukan dengan melihat dan bertanya kepada pakar psikologi yang menjadi objek dan sebagai penguji sistem pakar pakar psikologi yakni ibu Kondang Budiyan M.A. Psi yang sebagai dosen psikologi Universitas Mercu Buana Yogyakarta

## 2. Metode Kepustakaan

Metode kepustakaan dilakukan dengan menggunakan sumber-sumber yang diambil melalui buku-buku yang ada di perpustakaan meliputi literatur dalam pembuatan sistem pakar, membaca buku-buku dan artikel yang tentang psikologi untuk membantu penulis dalam pembuatan dan untuk mendapatkan sumber khususnya yang berkaitan dengan *Anxietas Fobik Disorder*

### 1.5.2 Metode Analisis

Metode yang akan dilakukan dengan melihat atau menganalisis masalah yakni dengan menggunakan rencana sebagai berikut:

1. Analisis kebutuhan sistem yakni kebutuhan sistem yakni meliputi kebutuhan *hardware*, kebutuhan *software*, kebutuhan fungsional, kebutuhan informasi, kebutuhan pengguna dan kebutuhan biaya.
2. Analisis SWOT yang memiliki hal yang terkait dengan rencana pembuatan sistem pakar yang terdiri dari *Strength* (kekuatan), *Weakness* (kelemahan), *Opportunity* (peluang), *Threat* (ancaman) yang berfungsi sebagai pendukung pembuatan dan kebutuhan perancangan sistem .
3. Analisis kemampuan sistem dalam melakukan hal teknis/teknologi dan kemampuan operasional, kelayakan hukum dan kelayakan operasional
4. Analisis kebutuhan sistem sebagai penanganan terhadap *Anxietas Fobik Disorder*



### 1.5.3 Metode Perancangan

Metode perancangan yang digunakan dalam pembuatan sistem yakni dengan menggunakan metode perancangan berbasis objek yakni perancangan sistem dengan menggunakan *Unifes Modeling language (UML)* meliputi *UseCase*, *UseCase Discription*, *activity diagram*, *class diagram* dan *sequence diagram*. Perancangan database sistem dengan menggunakan *Entity Relation Diagram (ERD)*

### 1.5.4 Metode Pengembangan

Metode pengembangan yang digunakan dalam perancangan dan pengembangan sistem yakni dengan bahasa pemrograman java dengan NetBeans. database menggunakan MySQL dan menggunakan konsep pembuatan.

### 1.5.5 Metode Testing

Dalam metode testing sistem yang akan dilakukan dengan *BlackBox* testing sistem dan *White Box* testing sistem serta pengujian yang kan dilakukan oleh pakar psikologi yang menangani masalah *Anxietas Fobic Disorder*

### 1.5.6 Metode Implementasi

Metode implementasi yaitu implementasi dilakukan dengan membuat file untuk installasi program, install, penggunaan hasil sistem.

### 1.5.7 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan laporan Sistem Pakar Pendiagnosa *Anxietas Fobik Disorder* dengan menggunakan Metode *Forward Chaining* terbagi dalam 5 bab yakni:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab I akan membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, metode penelitian, sistematika, penulisan laporan penelitian yang akan digunakan sebagai pembuatan laporan sistem pakar.

#### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab II akan dimulai dengan membahas mengenai dasar-dasar teori dan tinjauan pustaka dipergunakan untuk mendukung dan mendasari pembahasan judul yang membahas pembuatan sistem pakar dengan menggunakan metode *forward chaining*, bahasa pemrograman yang akan digunakan dalam pembuatan aplikasi sistem pakar, definisi-definisi yang berkaitan dengan sistem pakar, serta semua bagian yang berkaitan dengan ilmu dan masalah yang akan diteliti dan metodologi yang akan digunakan.

#### **BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM**

Bab III ini akan membahas mengenai perancangan sistem yang akan dibuat, meliputi tentang objek penelitian Yaitu tentang *Anxietas Fobik Disorder*, analisis akuisi pengetahuan, representasi pengetahuan, analisis pengembangan dan rancangan sistem.

## **BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN**

Pada bab ini akan menjelaskan tentang implementasi dan perancangan sistem pakar yang telah dirancang. Dalam bab ini akan memaparkan hasil-hasil dari tahap penelitian dan tahap analisis, desain, desain implementasi dan hasil dari sistem yang telah dibuat.

## **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dari semua tahap yang telah dibuat untuk dapat menjawab pertanyaan dari masalah dan membuktikan tujuan penelitian dan saran-saran yang berkaitan untuk dapat mengembangkan sistem pakar yang telah dibuat terhadap kelemahan dan kelebihan yang terdapat pada sistem.

### **Daftar Pustaka**

